

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan langsung ke lapangan untuk menggali data dan permasalahan yang diteliti. Sifat penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk penyajian hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Mengacu pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat, di Jl. Martapura Lama KM. 13 Desa Pemakuan RT.07 Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota UPK-SPP yang berjumlah 961 anggota dari 65 kelompok.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. XIII* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 7.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk meneliti.² Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah anggota UPK-SPP Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat, tidak semua anggota populasi yang akan diambil, melainkan hanya sebagian yang dijadikan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat error 5%.³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel

N= ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan

$$n = \frac{961}{1 + (961 \times 5\%)^2}$$

Jadi sampel penelitian untuk populasi 961 orang dan tingkat kepercayaan 95% adalah 282 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling*, dalam pengambilan sampel cara probabilitas (*probability sampling*), adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama pada setiap elemen populasi untuk diambil sebagai sampel.⁴ Metode pengambilan sampelnya menggunakan *simple random sampling*. *The basic type of random sample is known as a simple random sample, one in which each person or item has an equal*

²Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 81.

³*Ibid.*, hlm. 82.

⁴Joko Suliyono, *6 Hari Jago SPSS 17* (Yogyakarta: Cakrawala, 2010), hlm. 25

*chance of being chosen.*⁵ Pengambilan sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Data dan Sumber Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner dan kelompok fokus atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.⁶ Jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan akan menjadi data pokok untuk melihat respon masyarakat terhadap asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan serta dari hasil wawancara dengan pihak UPK-SPP.

2. Data Sekunder

Data yang didapat dari catatan, buku, dan laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. Selain itu, diperoleh dari internet, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.⁷ Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu anggota UPK-SPP Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat Banjarmasin, dan

⁵Nicholas Abercrombie, Stepen Hill and Bryan S. Turner, *Dictionary Of Sociology* (England: Penguin Books, 1984), hlm. 366.

⁶Wiratna Sujarweni, *op. cit.*, hlm. 89.

⁷*Ibid.*, hlm. 89.

- b. Informan yaitu orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah suatu yang menjadi titik perhatian permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Di mana harus diberikan batasan operasional yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini terdiri variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau terpengaruhnya variabel lainnya.⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri atas: fasilitas asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan. Adapun indikatornya, yaitu:

- a. *Reliability* (kehandalan)
- b. *Service* (layanan)
- c. *Visibility* (manfaat yang dirasakan)

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas atau bisa juga disebut variabel akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah respon anggota terhadap fasilitas jaminan asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan.

⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm. 4

⁹Sugiyono, *loc. cit.*,

F. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik dengan susunan berikut:

- | | |
|------------------------------------|------------------|
| 1. Sangat Setuju diberi skor | 5 |
| 2. Setuju diberi skor | 4 |
| 3. Netral diberi skor | 3 |
| 4. Tidak Setuju diberi skor | 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju diberi skor | 1. ¹⁰ |

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket/kuisisioner yang disebarakan kepada anggota Unit Pengelola Kegiatan-Simpan Pinjam Perempuan untuk memberikan respon mengenai fasilitas asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan.

1. Metode angket, metode ini digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. Menurut Suharsimi Arikunto angket adalah suatu daftar isi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang

¹⁰Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 31-32.

yang ingin diselidiki atau responden.¹¹ Dalam metode angket ini juga diperlukan identifikasi karakteristik, dan

2. Metode dokumentasi, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹² Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki seperti arsip-arsip, formulir-formulir dokumen pendanaan dan sebagainya. Selain itu juga bisa meminta dokumen-dokumen, serta data-data mengenai anggota serta fasilitas asuransi jiwa langsung dari UPK-SPP.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu: pengeditan, pengodean, dan tabulasi.¹³

1. Pengeditan

Pengeditan adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Proses pengeditan dimulai dengan memberi

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 66

¹²*Ibid.*, hlm. 23

¹³M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Ed. 1, Cet. 2 (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 164.

identitas pada instrument pengumpulan data, kemudian memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia .¹⁴

2. Pengodean

Pengodean merupakan kegiatan mengklasifikasi data-data, maksudnya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis dengan cara memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer, dan

3. Tabulasi

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. termasuk dalam kerja memproses data sehingga dapat dihitung menggunakan komputer lalu mengujinya dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.¹⁵

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang

¹⁴*Ibid.*, hlm. 165

¹⁵Wiratna Sujarweni V, *Metedologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 122.

diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁶ Dalam penelitian ini digunakan analisis data deskriptif, berusaha menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram.¹⁷

Dalam penelitian kuantitatif item instrument terlebih dahulu harus diujikan kevalidannya, menurut Borg Gall & Gall, 1993 *when one modifies an instrument or combines instrument in a study, the original validity an reliability may not hold for the new instrument, and it becomes important to re-establish validity and reliability during data analysis in a survey study.*¹⁸ Dalam penelitian ini analisis deskriptif diolah perindikator.

1. Uji Validitas

Validitas tes adalah tingkat suatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur.¹⁹ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Setiap jawaban diberi skor terlebih dahulu. Untuk mengukur tingkat validitas, tiap butiran angket digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:²⁰

¹⁶*Ibid.*, hlm. 147.

¹⁷Wiratna Sujarweni, *op. cit.*, hlm. 122-123.

¹⁸John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, 2nd ed, (California: Sage Publications, Inc, 2003), hlm. 158.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, cet. 10, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 170.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 213.

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” atau product moment

N = Number of cases

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Suatu instrumen dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid sehingga tidak dapat dipergunakan dan dihilangkan dalam analisis. Alasan digunakan rumus tersebut adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah instrumen. Pengujian validitas item dengan korelasi pearson yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.²¹ Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total

²¹Duwi Priyatno, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2014), hlm. 51.

(dinyatakan tidak valid) harus di buang karena harga r hitung untuk butir-butir soal tersebut lebih kecil dibandingkan r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kepada tingkat keterandalan sesuatu. Pengujian reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukur itu dapat memberikan hasil yang relative sama bila dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama.²²

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan teknik belah dua (*split half*) dengan rumus *Spearman Brown*, yaitu:²³

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS menggunakan menu analisis *Scale*. Butir pertanyaan yang ada pada instrumen angket diuji reliabilitasnya agar mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *output statistic*, apabila nilai

²²Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 221

²³Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 185

cronbach alpha di atas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut reliabel.²⁴

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan, Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji Normalitas Data, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.²⁵

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.²⁶

²⁴Duwi Priyatno, *op. cit*, hlm. 98.

²⁵Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 52-55.

²⁶*Ibid.*, hlm. 185.

c. Uji autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* (dL dan dU).²⁷ Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin Watson* (uji DW) dengan ketentuan:

- 1) Bila nilai DW lebih besar daripada batas atas (*upperbond, U*), maka autokorelasi sama dengan nol. Artinya, tidak ada autokorelasi positif.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (*lower bound, L*), koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW terletak diantara baris atas dan baris bawah, maka tidak dapat disimpulkan.²⁸

Tabel 3. 1 Klasifikasi Autokorelasi

Nilai d	Keterangan
< 1.10	Ada autokorelasi
1.10 – 1.54	Tidak ada kesimpulan
1.55 – 2.46	Tidak ada autokorelasi
2.46 – 2.90	Tidak ada kesimpulan
> 2.91	Ada autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

²⁷*Ibid.*, hlm. 186.

²⁸Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), hlm. 90.

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot.²⁹ Jika pola gambar scatterplot terdapat titik-titik yang acak pada gambar tersebut berarti tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4. Uji Regresi Linier Berganda

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:³⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = respon anggota

X1 = *reliability*

X2 = *service*

X3 = *visibility*

e = *error*

²⁹Wiratna Sujarweni, *op. cit.*, hlm. 190.

³⁰Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 275.

b. Uji Koefisien Determinan

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Menurut Santoso (2001) bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R2* sebagai koefisien determinasi.

Tabel 3. 2 Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 0.1000	Sangat Kuat

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas secara parsial dalam menerangkan variasi variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik T, dimana apabila nilai statistik T hasil perhitungan lebih tinggi dibanding nilai T tabel maka hipotesis alternative diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.³¹

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F yang diturunkan dari tabel ANOVA (*analysis of variance*), apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar

³¹Mudrajad Kuncoro, *op. cit.*, hlm. 82

daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.³²

³²*Ibid.*,